

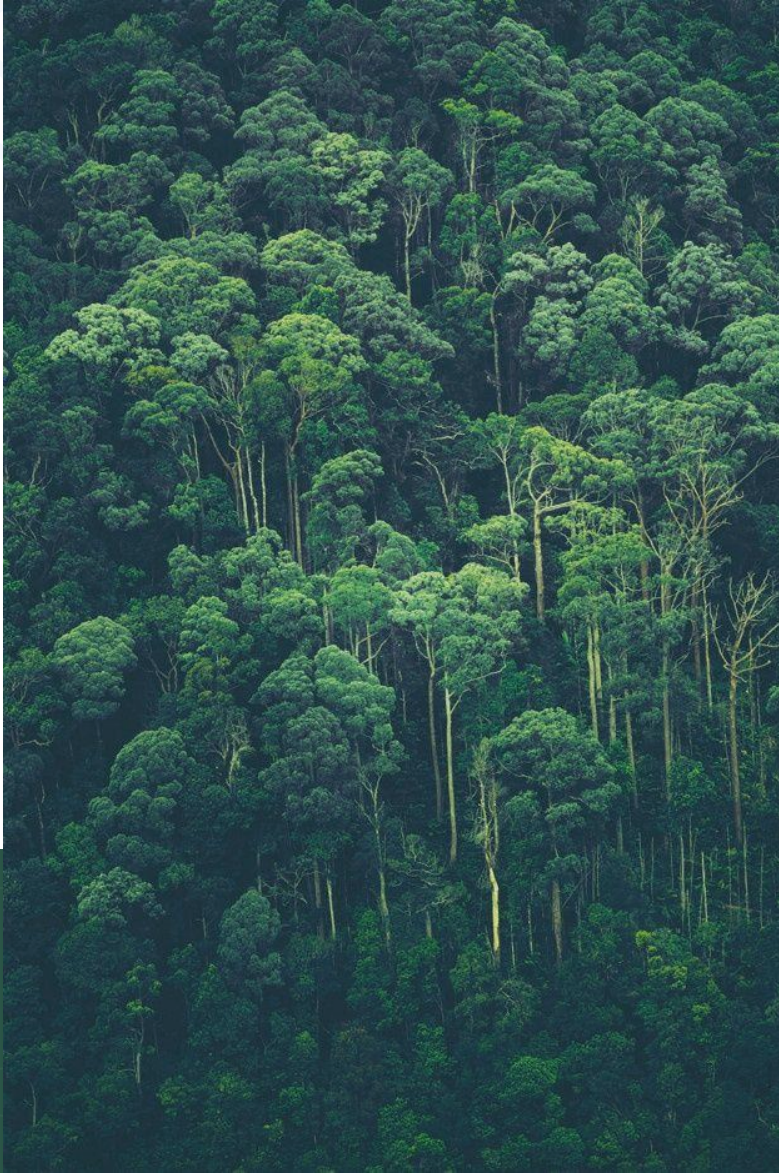
---

# **Aksi Mitigasi Perubahan Iklim di Provinsi Kalimantan Barat**

**Prof. Gusti Hardiansyah**

21 November 2022

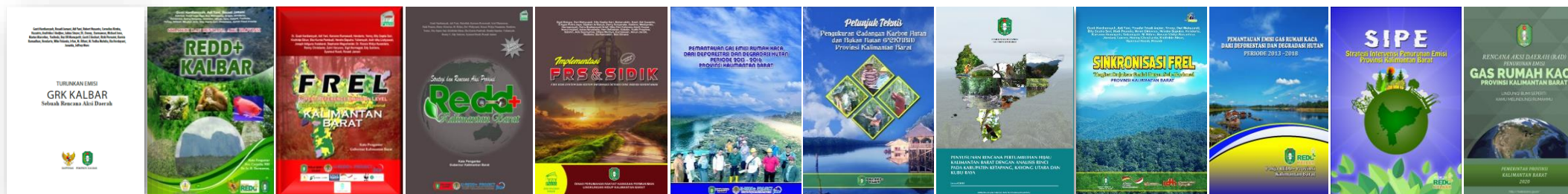
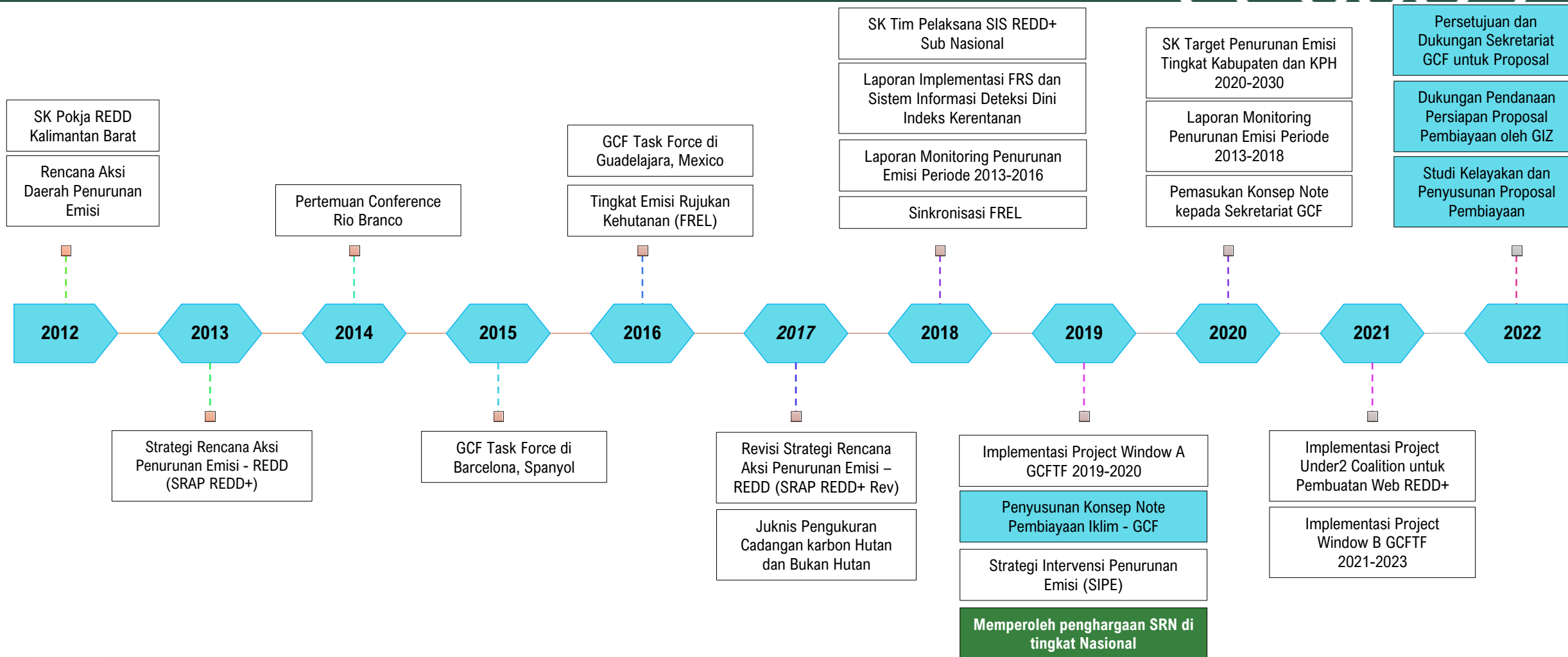
---



# Latar Belakang

- Pemerintah Indonesia telah menegaskan komitmen penurunan emisi GRK sebesar 29% dengan upaya sendiri dan menjadi 41% jika ada kerja sama internasional pada tahun 2030
- Pemprov Kalbar telah berkomitmen menurunkan emisi GRK dari deforestasi dan degradasi hutan yang sejalan dengan misi mewujudkan pembangunan berwawasan lingkungan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat
- Komitmen Pemprov Kalbar yaitu menurunkan emisi GRK sebesar 60% dari skenario bisnis seperti biasa atau Business As Usual (BaU) dari deforestasi dan degradasi hutan, melalui pendekatan Reducing Emission from Deforestation and Degradation (REDD+).

# Perkembangan Pelaksanaan REDD+ Kalbar



# Kinerja Penurunan Emisi Kalbar



<i>Emisi Aktual</i>	<i>Emisi BAU Kalbar</i>	<i>Kinerja</i>	<i>Alokasi Emisi Provinsi</i>	<i>Kinerja</i>	<i>Alokasi Emisi Nasional</i>	<i>Kinerja</i>
96,79	22,11	-74,68	8,84	-87,94	7,50	-89,29
11,87	22,11	10,24	8,84	-3,02	7,50	-4,37
14,92	22,11	7,19	8,84	-6,07	7,50	-7,42
65,12	22,11	-43,01	8,84	-56,27	7,50	-57,62
20,07	22,11	2,04	8,84	-11,23	7,50	-12,57
7,85	22,11	14,26	8,84	1,00	7,50	-0,35

\*Cttn: angka dalam MtCO2

## Kinerja Penurunan Deforestasi:

- Penurunan emisi sebesar 60% dari alokasi deforestasi hanya berhasil di satu periode 2017-2018
- Emisi aktual deforestasi pada enam periode jauh melebihi abang batas yang ditetapkan KLHK sebesar 7,5 MtCO2eq

## Kinerja Penurunan Degradasi:

- Penurunan emisi sebesar 60% dari alokasi deforestasi berhasil pada tiga periode 2012-2013, 2013-2014 dan 2017-2018
- Emisi aktual degradasi berhasil dibawah alokasi emisi nasional KLHK dalam tiga periode 2012-2013, 2013-2014 dan 2017-2018

<i>Emisi Aktual</i>	<i>Emisi BAU Kalbar</i>	<i>Kinerja</i>	<i>Alokasi Emisi Provinsi</i>	<i>Kinerja</i>	<i>Alokasi Emisi Nasional</i>	<i>Kinerja</i>
0,39	1,26	0,87	0,50	0,36	0,80	0,41
0,67	1,26	0,59	0,50	0,09	0,80	0,13
4,75	1,26	-3,49	0,50	-4,00	0,80	-3,95
1,51	1,26	-0,25	0,50	-0,75	0,80	-0,71
0,89	1,26	0,37	0,50	-0,13	0,80	-0,09
0,02	1,26	1,24	0,50	0,74	0,80	0,78

\*Cttn: angka dalam MtCO2

# Tantangan Implementasi REDD+ Kalbar

- Isu REDD+ belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam rencana kerja instansi terkait baik di tingkat provinsi dan kabupaten.
- Sistem MRV di level provinsi belum sepenuhnya terbangun untuk memastikan unit-unit manajemen di tingkat tapak melakukan pelaporan terhadap aksi-aksi mitigasi di tingkat lapangan
- Skema pendanaan APBD tidak memberikan ruang yang cukup untuk pengembangan aksi-aksi mitigasi di tingkat lapangan.
- Belum ada kerangka investasi dan tata kelola keuangan yang kredibel untuk menarik investasi/pendanaan sebagai insentif REDD+
- Perlu ada penyelarasan aksi dengan insiatif regulasi di tingkat nasional seperti Perpres 98 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon dan Peta Jalan baru Indonesia dalam *Indonesia's Forestry and Other Land Use Net Sink 2030 (IFNETS 2030)*



**THANK YOU**

---